

PENGEMBANGAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS TUGAS UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMAN 8 DENPASAR

Bonaventura Roinaldy¹, Dwi Umi Badriyah², Putu Agus Samara Putra Giri³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia
Jl. Seroja No.57 , Tonja, Kec. Denpasar Utara

*Penulis Korespondensi: vensius31@gmail.com

Abstract. *This study aims to develop a task-based individual counseling service that is feasible, practical, and effective for enhancing the self-confidence of students at SMAN 8 Denpasar. Low student self-confidence is evidenced by a lack of courage to express opinions, hesitation when performing or speaking in front of the class, and a lack of belief in their own abilities. The study employs the Research and Development (R&D) method using a modified Borg & Gall model, comprising stages of needs analysis, product design, expert validation, revision, field testing, and product refinement. Research subjects included guidance and counseling experts, school counselors, and students from SMAN 8 Denpasar. Data collection techniques involved observation, interviews, documentation, expert validation questionnaires, and student response questionnaires. Data analysis was conducted using both quantitative and qualitative descriptive methods. The results indicate that the developed products—consisting of a task-based individual counseling service guide, task cards, reflection sheets, and evaluation instruments—were deemed highly feasible based on validation by experts and practitioners. Implementation of the service demonstrated an increase in students' courage to express opinions and perform in class, as well as heightened confidence in their own abilities. Thus, the task-based individual counseling service is a viable alternative for guidance and counseling services to enhance student self-confidence..*

Keywords: *individual counseling, task-based, self-confidence, development, Borg & Gall*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengembangkan layanan konseling individu berbasis tugas yang layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa SMAN 8 Denpasar. Rendahnya kepercayaan diri siswa terlihat dari kurangnya keberanian mengemukakan pendapat, rasa ragu saat tampil di depan kelas, serta rendahnya keyakinan terhadap kemampuan diri. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg & Gall yang dimodifikasi melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan produk, validasi ahli, revisi, uji coba, dan penyempurnaan produk. Subjek penelitian meliputi ahli bimbingan dan konseling, guru BK, dan siswa SMAN 8 Denpasar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket validasi ahli, serta angket respons siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berupa panduan layanan konseling individu berbasis tugas, kartu tugas, lembar refleksi, dan instrumen evaluasi dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli dan praktisi. Implementasi layanan menunjukkan peningkatan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, tampil di depan kelas, serta meningkatnya keyakinan terhadap kemampuan diri. Dengan demikian, layanan konseling individu berbasis tugas layak digunakan sebagai alternatif layanan BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa..

Kata kunci: konseling individu, berbasis tugas, kepercayaan diri, pengembangan, Borg & Gall

1. LATAR BELAKANG

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik karena berpengaruh terhadap keberhasilan akademik maupun sosial. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung berani mengemukakan pendapat, mampu mengambil keputusan, serta memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri cenderung pasif, mudah cemas, dan kurang mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

Hasil observasi di SMAN 8 Denpasar menunjukkan masih terdapat siswa yang mengalami rendahnya kepercayaan diri. Permasalahan tersebut terlihat dari ketidakberanian berbicara di depan kelas, kurang aktif dalam diskusi, serta keraguan dalam menyampaikan pendapat. Kondisi tersebut memerlukan layanan bimbingan dan konseling yang inovatif agar siswa memperoleh pengalaman langsung dalam membangun rasa percaya diri.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah layanan konseling individu berbasis tugas. Pendekatan ini memberikan tugas-tugas terstruktur kepada siswa sehingga mereka belajar melalui pengalaman nyata (*learning by doing*). Melalui penyelesaian tugas, siswa memperoleh pengalaman keberhasilan yang secara bertahap meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk layanan konseling individu berbasis tugas yang memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas sehingga dapat digunakan oleh guru BK sebagai media layanan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg & Gall yang dimodifikasi menjadi tujuh tahap, yaitu identifikasi potensi dan

masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk.

Subjek penelitian terdiri atas ahli bimbingan dan konseling, guru BK sebagai praktisi, serta siswa SMAN 8 Denpasar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket validasi ahli, dan angket respons siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menghitung tingkat kelayakan produk serta mendeskripsikan hasil implementasi layanan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan berupa paket layanan konseling individu berbasis tugas yang terdiri atas panduan pelaksanaan layanan, Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), kartu tugas, lembar refleksi, dan instrumen evaluasi.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk memenuhi aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan sehingga memperoleh kategori sangat layak. Guru BK sebagai praktisi juga memberikan penilaian positif terhadap kemudahan penggunaan produk dalam pelaksanaan layanan konseling individu. Implementasi produk menunjukkan adanya perubahan positif pada siswa. Setelah mengikuti layanan, siswa menjadi lebih berani berbicara di depan kelas, lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta lebih percaya terhadap kemampuan dirinya. Tugas-tugas yang diberikan mampu mendorong siswa melakukan refleksi diri, mengenali potensi yang dimiliki, dan membangun pengalaman keberhasilan secara bertahap. Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa pembelajaran melalui pengalaman (*learning by doing*) dapat meningkatkan perkembangan pribadi siswa. Pemberian tugas yang sistematis menjadikan siswa lebih aktif dalam proses perubahan sehingga layanan konseling menjadi lebih efektif dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada komunikasi verbal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian berhasil mengembangkan layanan konseling individu berbasis tugas yang layak digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Produk telah memenuhi aspek validitas berdasarkan penilaian ahli dan praktisi serta menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMAN 8 Denpasar. Produk ini dapat dijadikan alternatif layanan BK untuk membantu siswa mengembangkan

keberanian, keyakinan diri, dan kemampuan berinteraksi secara positif di lingkungan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2017). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2016). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wilis, S. S. (2014). *Konseling Individual*. Bandung: Alfabeta.